



SNasPPM
Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL II

Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

 **23** September
2017

Tema

**PENGEMBANGAN LUARAN PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MENUJU
HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI) UNTUK
PENINGKATAN DAYA SAING DAN
MENDUKUNG KEMANDIRIAN BANGSA**

bankjatim



SEMIEN INDONESIA GROUP

UNIVERSITAS PGRI RONGGOLAWE TUBAN

LEMBAGA PENELITIAN DAN LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

JL. Manunggal 61 Tuban Telp.(0356) 322233, Fax.(0356)331578

Website : <http://conference.unirow.ac.id> Email : semnas.unirow@gmail.com

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

"Pengembangan Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Menuju Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk Peningkatan Daya Saing
Mendukung Kemandirian Bangsa"

TUBAN, 23 September 2017

PRINT ISSN : 2580-3913

ONLINE ISSN : 2580-3921



SNasPPM
Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



bankjatim
yang terbaik untuk anda



Penerbit:

**Lembaga Penelitian
Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas PGRI Ronggolawe Tuban**

SNasPPM

Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

TIM REVIEWER

1. Dr. Supiana Dian Nurtjahyani, M.Kes
2. Dr. Imas Cintamulya, M.Si
3. Dr. Warli, M.Pd
4. Dr. Marita Ika Joesidawati, ST., M.Si
5. Dr. Suwarsih, S.Pi., M.Si

TIM EDITOR

1. Nia Nurfitria, S.Si., M.Si.
2. Muhammad Rasidan, S.T.
3. Arif Azzumar Eka Putra, S.Kom.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Tim Reviewer	ii
Tim Editor	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
 MAKALAH INVITED SPEAKER	
PENGEMBANGAN PERANGKAT MODEL PEMBELAJARAN ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSE (ESP) BERBASIS ICT Dumiyati, Agus Wardhono, Edy Nurfalah	1-6
PERSEPSI SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN KLARIFIKASI NILAI PADA SISWA SMAN DI TUBAN Sukisno, Suharsono	7-11
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MICROTEACHING BERBASIS EXPERIENTIAL LEARNING MELALUI PERAN MODEL DAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGAJAR Yudi Supiyanto, Dumiyati, Heni Sulistyoningrum, Suantoko	12-18
 MAKALAH PENELITIAN	
PESAWAT UDARA NIR AWAK (PUNA) DENGAN METODE ENSEMBLE KALMAN FILTER Ahmad Zaenal Arifin, Kresna Oktafianto	19-25
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PENERIMAAN CALON DOSEN DENGAN METODE TECHNIQUE FOR ORDER PREFERENCE BY SIMILARITY TO IDEAL SOLUTION (TOPSIS) Andy Haryoko, Suprpto	26-30
EFEK PEMBERIAN CAIRAN RUMEN SAPI TERHADAP MASSA KOMPOS LIMBAH KERTAS DAN LIMBAH ORGANIK RUMAH TANGGA Annisa Rahmawati, Hesti Kurniahu, dan Sriwulan	31-34
ANALISIS SENSITIVITAS PERUBAHAN FUNGSI LAHAN PERTANIAN DI KABUPATEN SIDOARJO Anita T. Kurniawati, Misbahul Munir	35-38
PENDUGAAN KANDUNGAN UNSUR KIMIA Fe DAN Zn DALAM AIR TANAH UNTUK IRIGASI DI KABUPATEN JOMBANG Hari Siswoyo	39-42
PROSES PEMBIBITAN JAHE MERAH (<i>Zingiber officinale</i> Var. <i>Rubra</i>). MENGGUNAKAN PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) GRAMINAE SEBAGAI AGEN SUBSTITUSI ZAT PENGATUR TUMBUH DAN FUNGISIDA Hesti Kurniahu, Sriwulan, Riska Andriani	43-46
PERBANDINGAN EKSTRAKSI CIRI TEKSTUR DAN WARNA UNTUK KLASIFIKASI BATIK LAMONGAN Miftahus Sholihin, Siti Mujilahwati, Retno Wardhani	51-55

POLA PERMUKIMAN KOMUNAL PASCA BENCANA LUAPAN LUMPUR DI KABUPATEN SIDOARJO Moch. Shofwan,Siti Nuurlaily Rukmana	56-59
STUDI PENINGKATAN PREVALENSI OBESITAS TERHADAP PEMBERIAN DIET TINGGI LEMAK (Lard) PADA MENCIT Mono Pratiko¹, Gustomi Yuanita, Syaiful Suwanto	60-64
KEANEKARAGAMAN PANGAN IBU HAMIL DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI: STUDI CROSS SECTIONAL DI KABUPATEN KEDIRI Nining Tyas Triatmaja, Oktovina Rizky Indrasari	65-70
PENGARUH PELATIHAN BROADBRAND LEARNING CENTER (BLC) TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL (Studi Kasus di Wilayah Kecamatan Benowo Kota Surabaya) Yunni Rusmawati Dj, Nurus Safa'atillah	71-70
VEHICLE ROUTING PROBLEM DENGAN PERIODE PERMINTAAN BERBEDA (STUDI KASUS: PT AMANAH PRIMA INDONESIA) Waluyo Prasetyo, Muchammad Tamyiz	71-77
PERAN POLA KOMUNIKASI KELUARGA TERBUKA DALAM MENGURANGI APREHENSIS KOMUNIKASI PADA MAHASISWA Amrullah Ali Moebin, Satya Irawatiningrum	78-81
KLASIFIKASI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA BERDASARKAN KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN MENGUNAKAN METODE MULTIVARIATE ADAPTIVE REGRESSION SPLINE (MARS) Erna Hayati, Diah Ayu Novitasari, Rosdiyati	82-88
PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GAYA KEPEMIMPINAN TRANSAKSIONAL BAGI PENGUSAHA TOKO KELONTONG Fitri Rezeki	89-93
PROYEK OGP BOJONEGORO: STUDI ANALISA PARADIGMA MANAJEMEN PEMERINTAHAN DALAM PROYEK OPEN GOVERNMENT PARTNERSHIP DI KABUPATEN BOJONEGORO. Galang Geraldly, Sri Musrifah	94-99
PEMBANGUNAN EKONOMI BERWAWASAN LINGKUNGAN MENUJU KETAHANAN PANGAN YANG BERKELANJUTAN Henny Sri Astuty	100-106
STRATEGI MARKETING MIX WISATA BAHARI LAMONGAN (WBL) GUNA MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN Kristin Tri Lestari, Seviyenti Fikroh	107-112
UJI TEORI : PECKING ORDER, TRADE-OFF DAN MARKET TIMING PADA STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIC DI INDONESIA Laely Aghe Africa, Avi Sunani	113-121
ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE CAMEL SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk (Bank Jatim) yang Listing di BEI Periode 2012-2014) Sutri Handayani,Henny Mahmudah	122-127

PENGARUH INTEGRASI METODE HYPNOTEACHING DAN MULTIPLE INTELLIGENCE DAN PELATIHAN KETERAMPILAN BERWIRUSAHA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA Anna Marganingsih, Emilia Dewiwati Pelipa	128-133
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSI DALAM PEMBELAJARAN SENTRA DAN LINGKARAN DI PAUD TERPADU AL FAJR CEPU Anindya Purnama, M. Imron Abadi, Chasanah Abidatul	134-139
PENINGKATAN ANTUSIASME DAN KEDALAMAN KAJIAN BELAJAR MAHASISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS SILABUS INDIVIDUAL Donald Samuel, Slamet Santosa	140-146
DAMPAK TAYANGAN TELEVISI TERHADAPTERJADINYA PERILAKU AGRESIF ANAK USIA DINI Kholifah	147-160
PENGEMBANGAN POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA TUNA RUNGU KELAS IV DI SEKOLAH DASAR INKLUSI Ina Agustin, Arik Umi Pujiastuti	161-167
EVEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK BERVISI SCIENCE, ENVIRONMENT, TECHNOLOGY AND SOCIETY DA-LAM MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERPIKIR SISWA Setyo Eko Atmojo, Wahyu Kurniawati	168-173
PENGARUH PENGGUNAAN DAGING IKAN YANG BERBEDA TERHADAP MUTU ABON DENGAN BAHAN TAMBAHAN JANTUNG PISANG KEPOK Ayu Wulan Sari Harum, Jumiati, Muhammad Zainuddin	174-177
PENGARUH PERBEDAAN JENIS IKANDENGAN METODE PEMBEKUAN AIR BLAST FREEZER (ABF)TERHADAP MUTU IKAN Cholifatul Choiriyah, Jumiati, Raka Nur Sukma	178-182
PENGARUH EKSTRAK KASAR BAWANG PUTIH (Allium Sativum) TERHADAP MUTU KULIT KAKAP MERAH (Lutjanusargentimaculatus)SEBAGAI BAHAN BAKU KERUPUK KULIT Eva Rusmita Anggraeni, Miftachul Munir, Achmad Sudio	183-186
PENGARUH BAHAN TAMBAHAN YANG BERBEDA TERHADAP MUTU ABON IKAN TONGKOL (Euthynnus affinis) Fitiana fadzilah, Jumiati, Muhhamad zainuddin	187-194
PENGARUH PERBEDAAN JENIS UMPAN ALAMI (Natural Bait) PADA ALAT TANGKAP RAWAI DASAR (Bottom Long Line) TERHADAP HASIL TANGKAPAN IKAN REMANG (Congresox Talabon) DI PERAIRAN BAWEAN Hendriyono, Suwarsih, Muhammad Zainuddin	195-203
ANALISA KANDUNGAN FORMALIN PADA IKAN LAYANG (Decapterussp) DENGAN METODE TEST KIT Ifan Afdholi AR, Miftachul Munir, Yuyun Suprapt	204-209
ANALISIS PERAN PENYULUHAN DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB) NELAYAN DI KECAMATAN PALANG KABUPATEN TUBAN Jumiati, Muhammad Zainuddin	210-218
PENGARUH PERBEDAAN JENIS SURIMI DENGAN METODE PEMBEKUAN CONTACT PLATE FREEZER (CPF) TERHADAP MUTU SURIMI Maya Febri Jayanti, Jumiati, Raka Nur Sukma	219-224

PENGARUH EKSTRAK DAUN MAJAPAHIT (<i>Crescentia cujete</i>) DENGAN DOSIS YANG BERBEDA UNTUK MENGURANGI AKTIVITAS BAKTERI <i>Aeromonas hydrophila</i> PADA BUDIDAYA IKAN NILA (<i>Oreochromis niloticus</i>) Miftahul Luthfi, Sri Rahmaningsih, Achmad Sudioanto	225-231
STUDI TENTANG KUALITAS PERAIRAN PANTAI DAN SUMUR BOR TERHADAP KUALITAS PERAIRAN TAMBAK UDANG VANNAMEI (<i>Litopenaeus vannamei</i>)(Studi Kasus di Desa Sedayu Lawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan) Mink A, Marita Ika Joesidawati, Raka Nur Sukma	232-238
ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI NELAYAN DI DESA BANCAR KECAMATAN BANCAR KABUPATEN TUBAN Moh.Bunadi, Miftachul Munir, Yuyun Suprapti	239-242
PENGARUH PEMBERIAN PROBIOTIK KOMERSIAL DAN LAMA WAKTU FERMENTASI YANG BERBEDA PADA LIMBAH SURIMI SEBAGAI ALTERNATIF TEPUNG IKAN Alfiyatur Rohmah, Marita Ika Joesidawati, Perdana Ixbal Spanton	243-248
PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN YANG MENGGUNAKAN ALAT TANGKAP CANTRANG TERHADAP TERBITNYA PERMEN/KP. NOMOR 2 TAHUN 2015 TENTANG PELARANGAN ALAT TANGKAP CANTRANG Rudianto Syamsu Dhuha1, Miftachul Munir, Yuyun Suprapti	249-257
TINGKAT KELULUSHIDUPAN UDANG VANNAMEI (<i>LITOPENAEUS VANNAMEI</i>) YANG TERSEERANG BAKTERI <i>VIBRIO HARVEYI</i> PASCA PEMBERIAN EKSTRAK BUAH MAJAPAHIT (<i>CRESCENTIA CUJETE</i>) Sri Rahmaningsih	258-261
MANGROVE SEBAGAI EKOSISTEM PENYELAMAT LINGKUNGAN PESISIR KABUPATEN TUBAN Suwarsih, Muhammad Yusuf	262-266
PENGARUH DOSIS LIMBAH DETERJEN INDUSTRI LAUNDRY YANG BERBEDA TERHADAP MORTALITAS BENIH IKAN NILA MERAH (<i>Oreochromis Sp</i>) Tino Ade Pranata, Suwarsih, Muhammad Zainuddin	267-273
ANALISIS DAMPAK SOSIAL EKONOMI DAN FUNGSIONAL KEBERADAAN HUTAN MANGROVE (Studi Kasus Pada Mangrove Center Tuban) Yuyun Suprapti	274-277
PROFIL BERPIKIR LOGIS SISWA DITINJAU DARI KEMAMPUAN MATEMATIKA Alfin Nurul Imamah, Warli, Surawan	278-282
PENGEMBANGAN PETUNJUK PRAKTIKUM IPA BERBASIS LITERASI SAINS PROGRAM STUDI PGSD UNIROW TUBAN Anggun Winata, Sri Cacik, Ifa Seftia Rakhma Widiyanti	283-291
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR PARASITOLOGI Hernik Pujiastutik	292-296
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STIC TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BIOLOGI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KENDURUAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016 Lilik Mawartiningih	297-300

PEMETAAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS SISWA SMP KELAS VII Mu'jizatin Fadiana, Siti M Amin, Agung Lukito	301-306
PENGEMBANGAN MODEL BUKU AJAR IPA TERPADUMITIGASI BENCANA BAGI SEKOLAH DASAR KABUPATEN SINTANG KALIMANTAN BARAT Nelly Wedyawati, Yasinta Lisa	307-314
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAHASISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK Puji Rahayu	315-320
PROFIL BERPIKIR KRITIS SIWA DITINJAU DARI KEMAMPUAN METEMATIKA Retno Kusuma Wardhani, Warli, Surawan	321-326
ANALISIS DATA EKSPLORATIF PRESTASI MAHASISWA PADA MATA KULIAH STATISTIKA MATEMATIKA II Tanti Nawangsari	327-335
 MAKALAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
PENINGKATAN KINERJA DALAM MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SYARAT APLIKASI PENDANAAN KEPADA BANK (MITRA LBB LEAF ENGLISH COURSE GRESIK, JAWA TIMUR) Laely Aghe Africa, Avi Sunani	336-338
PEMANFAATAN SERABUT KELAPA SEBAGAI BAHAN DASAR PEMBUATAN SOFA DENGAN METODE ADHESIVE GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT SERTA PEMANFAATAN MEDIA ONLINE SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN PRODUK Nina Sarina, Galih Suprayitno, Lani Fitria Damayanti, Hapiz Islamsyah, Ratih Mahardika	339-343
IPTEK BAGI MASYARAKAT PETANI JAMUR TIRAM DI KABUPATEN PASURUAN JAWA TIMUR Untung Usada, Sugiyanto	344-348
PEMBINAAN KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA GURU-GURU MI SEMPU Rachmaniah Mirza Hariastuti	349-355
IPTEK BAGI MASYARAKAT PENGRAJIN KAIN TENUN ATBM DESA NGABETAN CERME GRESIK JAWA TIMUR Suhartin, Agus Budianto	356-358

IPTEK BAGI MASYARAKAT PETANI JAMUR TIRAM DI KABUPATEN PASURUAN JAWA TIMUR

Untung Usada¹, Sugiyanto²

¹Teknik Industri, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, u2_usada@yahoo.com

²Teknik Informatika, ITATS

Abstrak

Kondisi geografis desa Pintrang kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan sangat mendukung untuk pertumbuhan jamur tiram. Banyak warga yang bertani jamur tiram termasuk pak Dahlan. Ketekunan dan kegigihan pak Dahlan dalam bertani jamur, membuat tim dari Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo menjadikan mitra dalam kegiatan IbM. Dalam melakukan kegiatan bertani, Pak Dahlan tidak lepas dari permasalahan. Keterbatasan pengetahuan tentang pembuatan baglog, membuat pak Dahlan mendatangkan boglog dari CV Surya Mandiri mushroom (mitra 2) yang merupakan produsen baglog. Beberapa permasalahan yang mendapatkan prioritas dalam kegiatan ini adalah aspek sarana prasarana, SDM dan pemasaran. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, pendekatan yang ditawarkan adalah pelatihan dan workshop bagi peningkatan kemampuan dan kualitas SDM dalam bidang budidaya maupun pemasaran, perbaikan/rekayasa dan pengadaan sarana prasarana. Pelatihan yang diberikan adalah pelatihan tentang pembuatan baglog. Saran pemasaran dibuatkan blog. Untuk meningkatkan daya tampung baglog, kumbang mitra 1 dilakukan perbaikan kumbang dengan daya tampung 3000 baglog dan pengadaan alat pengontrol suhu (thermometer, higrometer dan hand sprayer). Musibah yang menimpa mitra 2 dengan meledaknya boiler membuat produksi baglog berhenti total. Perbaikan boiler merupakan hal yang vital bagi proses berlangsungnya produksi baglog. Untuk itu, tim melakukan perbaikan terhadap sisa-sisa boiler yang masih bisa digunakan. Selain itu juga dilakukan pengadaan neon box untuk melakukan pemasaran secara offline. Dengan pendekatan yang dilakukan tim, hasil produksi mitra 1 dapat meningkat dan mitra 2 dapat melakukan produksi.

Kata kunci: baglog jamur, budidaya jamur, jamur tiram, pemasaran

I. PENDAHULUAN

Budidaya jamur merupakan kegiatan pertanian yang dapat dipergunakan sebagai lahan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan. Harga jual jamur tiram yang tinggi (berkisar antara Rp 12.500–20.000 per kilogram) merupakan salah satu faktor yang membuat masyarakat menekuni kegiatan ini. Selain itu, permintaan jamur tiram juga sangat tinggi bisa mencapai ± 100 kg/hari, mulai dari pasar tradisional, swalayan termasuk restoran. Tingginya permintaan tersebut membuat petani jamur tiram perlu memproduksi secara lebih kontinu sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar. Salah satu warga yang antusias terhadap kegiatan bertani jamur tiram adalah bapak Dahlan, warga dari desa Pintrang Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan yang memulai usaha hanya tahun 2014. Daerah ini terletak pada ketinggian 700 meter di atas permukaan laut dengan suhu udara antara 20-28°C dengan kelembaban antara 75-90%. Karena pertumbuhan jamur banyak ditentukan oleh kondisi lingkungan, maka kondisi tersebut sesuai dengan lokasi petani jamur tiram yang dijadikan mitra 1 kegiatan IbM ini (astutik, 2014).

Mitra 1 beralamat di desa Pintrang RT 005 RW 007 Kecamatan Prigen Kabupat-en Pasuruan. Jarak lokasi dari PT berkisar ± 45 km. Karena pertumbuhan jamur banyak ditentukan oleh kondisi lingkungan, maka kondisi tersebut sesuai dengan mitra kegiatan IbM ini. Mitra 1 yang merupakan petani jamur hanya bekerja berdua dengan temannya satu kampung. Mitra 1 merupakan salah satu pemuda yang mempunyai minat yang besar terhadap budidaya jamur terutama jamur tiram. Pengetahuan tentang bertani jamur didapatkan dari belajar secara otodidak. Tetapi untuk baglog masih harus memesan kepada CV Surya Mandiri Mushroom yang dijadikan Mitra 2 dalam IbM ini.

Mitra 1 untuk saat ini melakukan kegiatan pembesaran atau membesarkan dari bibit jamur yang sudah berupa baglog jamur. Baglog jamur tiram didapatkan/dibeli dari Mitra 2, kemudian dikembangkan dalam kumbang jamur. Kumbang jamur tiram yang dimiliki mitra 1 mempunyai daya tampung sebanyak ± 600 baglog. Kondisi kumbang mitra 1 sangat jauh dari standart seperti pada Gambar 1. Kumbang dibuat dengan berdingkang terpal dan tidak dilengkapi dengan alat pengatur suhu sehingga sulit untuk memantau kondisi suhu dalam kumbang. Penataan baglog

dalam kumbung juga be-lum maksimal sehingga hanya bisa menampung ± 600 baglog. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil panen mitra 1.

Tahapan budidaya jamur tiram yang dilakukan adalah:

1. Pengadaan Baglog

Baglog dipesan kepada Mitra 2. Setiap 3 bulan memesan sekitar 600 baglog. Kemudian Baglog ditempatkan dikumbung untuk proses pemeliharaan.

2. Pemeliharaan

Proses pemeliharaan dilakukan setiap hari dengan menjaga suhu agar tetap stabil antara 20-28°C dan kelembaban antara 75-90 %. Hal ini dilakukan dengan cara menyiram lantai kumbung dan menyiram jamur dengan air (hidayat, 2007).

3. Panen

Panen jamur tiram dapat dilakukan setelah 1 bulan pembelian baglog. Pada bu-lan kedua pasca pembelian dapat memanen kurang lebih 15 Kg tiap hari seperti pada Gambar 3. Tetapi pada bulan ketiga sampai keempat produksi jamur menurun hingga 5-8 Kg tiap dua hari. Setelah itu baglog sudah tidak bisa dipa-kai lagi. Mitra 1 selama ini menjual hasil panen jamur dalam keadaan segar melalui tengkulak/pengepul maupun dijual kepada konsumen secara langsung. Harga jual jamur tiram Rp 12.000,00/Kg. Adanya potensi pasar, lingkungan yang mendukung serta mitra 1 yang terus mau belajar, serta jumlah lahan di desa Pinrang yang representatif untuk penanaman jamur, maka budidaya jamur dapat terus dikembangkan, untuk itu perlu mendapat pendampingan bagi mitra 1. Desa Pinrang yang dekat dengan kawasan pariwisata dan banyak memiliki hotel dan restoran, serta merupakan jalur ke objek wisata akan mempermudah pemasaran. Ada beberapa obyek wisata yang ada di Prigen, antara lain bumi perkemahan, wisata sejarah Reco Lanang (Kemloko Trawas), Pusat Pendid-ikan Lingkungan Hidup (PPLH) di Seloliman, air terjun Dlundung dan lain-lain. Hal ini adalah peluang pasar bagi mitra 1.

CV Surya Mandiri Mushroom, merupakan produsen baglog jamur tiram yang memulai usahanya akhir tahun 2009 dengan pemilik bernama Bapak Ahmad. Omzet tiap bulannya bisa mencapai 25 jt. Mitra 2 berlokasi di desa Beciro Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Jarak lokasi dari PT berkisar ± 10 km. Mitra 2 yang merupakan produsen sekaligus suplier Mitra 1 yang memiliki 4 (empat) orang pekerja. Tenaga kerja Mitra 2 merupakan orang yang berdomisili di daerah sekitar Mitra 2. Pemilik merupakan lulusan perguruan tinggi

sedangkan rata-rata pendidikan tenaga kerja adalah lulusan SMP.

Proses pembuatan baglog dilakukan dengan peralatan hasil rakitan sendiri dengan bahan yang kurang mendukung. Ruang inkubasi (tempat pengembangan jamur/kumbung) tidak dilengkapi alat pengontrol suhu. Selain itu kondisi ruang steri-lisasi baglog yang terbuat dari batubata menyebabkan panas banyak terserap oleh dind-ing, sehingga sterilisasi kurang maksimal. Hal ini yang membuat proses pembuatan bag-log tersebut masih mengalami kegagalan. Setiap satu proses sterilisasi baglog hampir 15% mengalami kegagalan. Proses penanaman bibit jamur (inokulasi) pada baglog dil-akukan pemilik sendiri karena belum ada SDM yang mempunyai kemampuan.

Proses pembuatan baglog jamur tiram adalah sebagai berikut:

1. Pencampuran Bahan baku

Bahan baku berupa serbuk kayu dibeli dari tempat penggergajian kayu didaerah Sidoarjo. Dalam tiap bulannya rata-rata bahan baku yang dihabiskan sebanyak 2 truk tiap bulan. Selain serbuk bekas gergajian kayu, bahan baku juga berasal dari bekatul, tepung jagung serta kapur (akhmad, 2013). Semua bahan dicampur dengan air (kadar air 60-65%) menggunakan alat pengaduk hasil rakitan sendiri.

2. Pemampatan baglog

3. Sterilisasi Baglog

Baglog yang sudah dimampatkan di sterilisasi dengan suhu 90o selama 7-8 jam. Kemudian didinginkan selama 8-12 jam sampai mencapai suhu 20-28o.

4. Proses Inokulasi

Pada saat sterilisasi baglog, disaat bersamaan dipersiapkan proses inokulasi yaitu penanaman bibit jamur. Sebelumnya seluruh peralatan disterilisasi dulu.

5. Proses Inkubasi

Setelah proses inokulasi bibit jamur pada baglog, maka baglog di kembangkan dalam ruangan inkubasi/kumbung selama kurang lebih 36 hari atau baglog siap dijual.

Mitra 2 menjual produknya seharga Rp. 2500,- perbaglog. Satu kali produksi sekitar 5000-10.000 baglog. Omzet yang didapat tiap bulannya bisa mencapai 25 juta. Mitra 2 sudah memiliki konsumen yang membeli/memesan baglog secara rutin. Mereka adalah para petani jamur yang berasal dari Sidoarjo, Surabaya, Madura dan Pasuruan salah satunya adalah Mitra 1. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan menyampaikan kepada teman dan belum mempunyai tenaga pemasaran serta media pemasaran. Jadi pengetahuan terkait strategi pemasaran masih kurang. Selain itu

juga belum mempunyai tenaga pemasaran khusus yang menangani pemasaran.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat lewat program Ipteks bagi Masyarakat dilaksanakan pada petani jamur tiram Pak Dahlan didesa Pintrang RT 005 RW 007 Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan dan produsen baglog CV Surya Mandiri Mushroom di desa Beciro Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Program berlangsung selama 6 bulan di tahun 2017. Program dilaksanakan dengan terjun langsung ke mitra 1 dan mitra 2.

Program ini dilaksanakan dengan melakukan beberapa pendekatan. Pendekatan ini dimaksudkan guna menunjang keberhasilan terhadap apa yang sudah direncanakan. Pendekatan yang dilakukan tim pengusul agar program ini berhasil antara lain:

- Pendekatan partisipasi aktif. Tim dan Mitra aktif didalam pendampingan dalam program IbM ini baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan.
- Berorientasi kegiatan. Pendekatan ini ditujukan untuk mencapai target keberhasilan mitra menjadi enterprener.
- Berorientasi pasar. Kegiatan usaha ditujukan untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar dan bukan didasarkan atas keinginan mitra.
- Kemandirian. Program ini ditujukan untuk keberhasilan mitra tanpa ada kepentingan pihak lain.



Gambar 2. Langkah-langkah program

III. PEMBAHASAN

Ada beberapa permasalahan dan solusi yang dikerjakan pada program IbM ini. Hasil yang dicapai selama program IbM saat ini adalah:

1. Perbaikan Kumbung jamur mitra 1

Kondisi kumbung mitra 1 yang kurang sesuai standar, oleh tim beserta mitra diperbaiki dengan meperbesar kapasitas daya tampungnya. Kalau pada awalnya kumbung

mitra 1 hanya berkapasitas kurang lebih 600 baglog, setelah diperbaiki kumbung mampu menampung 3000 baglog. Tim merancang ulang bentuk kumbung untuk disesuaikan dengan bentuk lahan yang ada. Lahan yang direncanakan pada awal dipergunakan oleh mitra 1 sebagai dapur. Kumbung mitra 1 dibuat di lahan ukuran 2 x 13 meter. Bahan yang digunakan sebagai rangka adalah kayu meranti, sedangkan atap menggunakan ba-han asbes.

Untuk rak baglog, dibuat sebanyak 4 baris dan masing-masing rak terdiri dari 4 tingkatan dengan daya tampung 3000 baglog. Rak baglog dibuat dengan bahan baku kayu. Pembuatan ini dikerjakan tim dan mitra serta dibantu oleh tukang kayu sebagai tenaga ahli.

Kumbung juga dilengkapi dengan alat untuk mendeteksi kondisi suhu udara, se-hingga suhu udara dalam kumbung dapat dikontrol. Alat yang digunakan sebagai pen-gontrol suhu adalah higrometer. Sebagai alat penunjang dalam menjaga suhu udara, tim bersama mitra 1, melakukan pengadaan alat penyemprot air berupa hand sprayer. Hand sprayer dengan kapasitas 15 liter digunakan mitra 2 dalam melakukan penyemprotan air jika kondisi suhu udara dalam kumbung mengalami peningkatan. Dengan adanya alat sprayer ini, kondisi udara dapat dikontrol dengan baik.

2. Perbaikan Boiler untuk mitra 2

Pada bulan mei, boiler mitra 2 meledak dikarenakan karena suhu yang dihasilkan dari alat pembakaran yang tidak terkontrol. Boiler yang merupakan bagian ter-penting/vital dalam melakukan sterilisasi. Ketika boiler rusak, maka proses produksi akan berhenti total. Oleh karena itu, tim berkoordinasi dengan mitra 2 dan bersepakat untuk melakukan perbaikan terhadap boiler. Musibah ini juga mengakibatkan beberapa rumah sekitar mengalami kerusakan. Dengan perbaikan ini diharapkan dapat membantu keberlangsungan produksi dari mitra 2.

Perbaikan boiler dilakukan dibengkel yang dibantu oleh seorang ahli. Karena kerusakan boiler yang sangat parah, maka boiler dipotong pada ujung bagian atasnya. Sehingga ukuran boiler yang baru menjadi lebih pendek.



Gambar 3. Sisa-sisa boiler yang meledak
Pada awal bulan juni, tim beserta mitra 2 membawa sisa-sisa boiler yang ada ke bengkel. Perbaikan ini menyebabkan ukuran boiler menjadi lebih kecil.



Gambar 4. Boiler baru

Perbaikan boiler yang dilakukan membuat mitra 2 bisa melakukan proses produksi yang sempat berhenti. Dengan boiler baru ini juga membuat mitra 2 dapat menyelesaikan pesanan-pesanan baglog yang sempat tertunda.

3. Peningkatan SDM

Untuk meningkatkan kualitas pengetahuan tentang budidaya jamur, tim mengadakan pelatihan dengan mitra 1 sebagai peserta. Metode yang digunakan adalah pelatihan langsung di tempat mitra 2. Pelatihan ini dimaksudkan agar mitra 1 mendapat pengetahuan tentang proses pembuatan baglog. Mitra 2 yang merupakan pemilik dan pembuat baglog bertindak sebagai pendamping dalam memberikan materi. Materi tentang proses pembuatan diberikan secara langsung. Metode ini ditujukan agar mitra 1 dapat dengan cepat memahami materi karena seluruh proses dapat disaksikan secara langsung. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 27 juli 2017 mulai pukul 8.30 sampai 15.00.

Kegiatan ini dimulai dari pengenalan terhadap bahan-bahan yang dibutuhkan dalam membuat media baglog. Mitra 2 sebagai pemberi materi menjelaskan bahan apa saja yang diperlukan dalam membuat media baglog kepada mitra 1. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5.

Mitra 1 belajar proses pembuatan baglog dengan didampingi mitra 2

Pengetahuan tentang pembuatan baglog ini, memberikan tambahan pengetahuan mitra 1 dalam melakukan perawatan/pemeliharaan baglog. Kemauan yang kuat ditunjukkan oleh mitra 1 dalam mempelajari proses pembuatan baglog ini. Menurut mitra 1, kegiatan ini memberikan dampak yang baik padanya ketika melakukan perawatan baglog di kumbungnya. Mitra 1 juga banyak mendapat pengetahuan tentang pemahaman karakter baglog.

4. Pembuatan media pemasaran online

Media pemasaran secara online ini digunakan oleh mitra 1 untuk memperkenalkan kepada pasar tentang usahanya. Dengan media ini diharapkan produk hasil budidaya pengembangan jamur tiram semakin meningkat. Pembuatan blog ini menggunakan bantuan software wordpress. Dengan adanya media ini, orang diluar kota pasuruan akan lebih mengetahui tentang produk hasil budidaya pak dahlan ini. Alamat blognya adalah www.juraganjamurblog.wordpress.com.

Untuk mendukung promosi hasil produk mitra 2, tim dengan mitra melakukan pengadaan media promosi offline berupa neon box. Sarana ini juga merupakan sebuah iden-titas bagi mitra 2 untuk memberikan tanda tempat usahanya.

IV. KESIMPULAN

Kualitas kumbung yang baik akan memberikan hasil produksi yang baik. Dengan perbaikan kumbung yang sesuai dengan standar akan mendukung hasil produksi. Begitu juga dengan pembuatan baglog. Proses dalam membuat baglog ditentukan bagaimana kualitas peralatannya. Peralatan dalam proses pembuatan baglog tidak boleh ada salah satu yang mengalami permasalahan. Karena jika salah satu ada yang mengalami permasalahan, maka proses produksi akan berhenti. Dengan

perbaikan-perbaikan ini di-harapkan proses produksi kedua mitra memberikan hasil yang baik.

Budidaya jamur tiram yang mempunyai peranan penting adalah kualitas sarana dan prasarana serta perlakuan/pemeliharaan terhadap jamurnya. Untuk itu, diharapkan kedua mitra bisa menjaga dan melakukan pemeliharaan rutin terhadap sarana dan prasarana serta selalu meningkatkan kualitas SDM sehingga bisa meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan omset kedua mitra.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, A. N., Hadi,S. 2013 “Budidaya Jamur Tiram Melalui Media Bekatul dan Pemberian Pupuk Organik di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember”.
- Astutik . Z., Ahmad. 2014. Pengembangan Usaha Produktif Kelompok Afinitas Tunggaksemi Dalam Rangka Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat Desa Sumberrejo Kecamatan Batu Kota Batu. AGRISE Volume XIV No. 1 Bulan Januari 2014. ISSN:1412-1425. Batu.
- Hidayat, 2007. “Teknik Budidaya Jamur Tiram “. www.blogusahawanjamurtiram.com.